



## INTISARI

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2018 mengalami peningkatan. Hal tersebut diikuti dengan meningkatnya pendapatan masyarakat yang berpengaruh positif pada kemampuan daya beli masyarakat terhadap barang dan jasa. Fenomena tersebut dapat berdampak pada meningkatnya peluang bisnis bagi para pengusaha di Indonesia. Mengacu pada data Badan Ekonomi Kreatif (BEKRAF) pada tahun 2018, peningkatan tersebut didukung oleh bisnis kuliner. Kondisi tersebut menjadi peluang bisnis bagi Sambang Sawah "*Nature Education and Resto*" untuk mengembangkan bisnis di bidang kuliner dan juga wisata edukasi bagi anak usia dini.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang didukung dengan metode kuantitatif yang bertujuan untuk menangkap gambaran suatu obyek penelitian secara sistematis, lengkap, rinci dan lebih mendalam. Kemudian hasil dari analisis dituangkan menjadi Peta Empati dan Kanvas Model Bisnis yang baru. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa calon pelanggan menginginkan adanya resto tradisional yang juga ramah anak dengan menyediakan fasilitas bermain bagi anak. Selain itu calon pelanggan juga menginginkan adanya persewaan tempat *outdoor* di Jombang.

Berdasarkan hasil analisis keuangan, modal yang dibutuhkan untuk menjalankan bisnis ini adalah Rp 2.066.000.000 dengan indikator NPV positif sebesar Rp 186.656.873,61 dan IRR positif sebesar 13,07%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model bisnis Sambang Sawah "*Nature Education and Resto*" layak untuk dijalankan.

Kata kunci : Restoran, tradisional, peta empati, model bisnis, *lifeskill education*, jasa persewaan tempat, studi kelayakan bisnis.



## ABSTRACT

Indonesia's economic growth in 2018 was having an escalation. This matter was followed by the escalation of the income of the people that impact positively on the buying power towards products and services. This phenomenon able to influence in escalating the business opportunity for many entrepreneurs in Indonesia. Regarding the data on Indonesian Agency for Creative Economy (BEKRAF) in 2018, this escalation was supported by the culinary businesses. This condition surely will be a business opportunity by *Sambang Sawah* "Nature Education and Resto" to develop its business in the culinary sector and also in educational tourism sector for early childhood.

This research was using descriptive qualitative methods and supported also by quantitative methods in order to capture the research object to be more systematic, complete, and detailed. The analysis' results are projected into a new Empathy Map and Business Model Canvas. The result from this research showed that prospective customers wanted a traditional restaurant that is child-friendly with also provides playground facilities for children. Besides that, the prospective customers also wanted an outdoor site that can be rented in Jombang.

Based on the financial analysis' result, the capital that was needed in order to run this business was Rp 2.066.000.000 with the NPV indicator in the amount of Rp 186.656.873,61 and positive IRR in the amount of 13,07%. This results showed that the *Sambang Sawah* "Nature Education and Resto" business model's is feasible to run.

Keywords: Restaurant, traditional, empathy map, business model, lifeskill education, site's rental services, business feasibility study.